

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Interaksi kedua perlakuan berbagai pestisida nabati dan konsentrasi berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman umur 7 HSP. Namun berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman 14 dan 21 HSP, jumlah cabang, intensitas serangan hama berbagai umur pengamatan serta berat buah perpetak dan produksi (ton/ha).
2. Faktor berbagai pestisida nabati berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah cabang umur 7 dan 21 HSP, namun berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah cabang 14 HSP, tinggi tanaman dan intensitas serangan hama berbagai umur pengamatan serta berat buah perpetak dan produksi (ton/ha).
3. Faktor konsentrasi pestisida nabati berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman 7 dan 14 HSP, persentase serangan hama umur 21 HSP, namun berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman 21 HSP, jumlah cabang berbagai umur pengamatan, intensitas serangan hama umur 7 dan 14 HSP, berat buah perpetak dan produksi (ton/ha).
4. P3K3 merupakan kombinasi perlakuan terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan tinggi tanaman umur 7 HSP. Yaitu 14,42 cm. Pestisida nabati serai (P3) merupakan faktor perlakuan terbaik dalam meningkatkan

pertumbuhan jumlah cabang. Konsentrasi 30 cc/liter air (K3) Merupakan faktor terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan tinggi tanaman umur 7 dan 14 HSP, serta menurunkan intensitas serangan hama pada umur 21 HSP.

5. Hipotesis pemberian pestisida nabati bawang putih konsentrasi 20 ml/liter air memiliki efektivitas terbaik dalam menurunkan intensitas serangan hama serta meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman tomat dinyatakan ditolak.

6.2 Saran

1. Pestisida serai dengan konsentrasi 30 cc/liter air sebaiknya dijadikan rekomendasi dalam budidaya tanaman tomat.
2. Perlu memperhatikan musim dalam budidaya, hujan terus menerus kurang baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.
3. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan pemberian konsentrasi pestisida serai dan macam mulsa terhadap penurunan intensitas hama serta pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.